

ABSTRAK

Rohmatulloh Hidayat (1171030180): *Aplikasi Teori Double Movement Fazlur Rahman Dalam Pencarian Pesan Moral Kisah Keluarga Imran*

Keluarga merupakan pendidikan pertama (madrasatul ula) dalam kehidupan. Oleh karenanya beban pendidikan yang utama dan pertama diberikan kepada orang tua. Namun dalam realita sekarang karena keterbatasan waktu dan kesibukan orang tua sehingga dalam mendidik anak diserahkan sepenuhnya kepada orang lain atau suatu lembaga sehingga peran aktif dari keluarga kurang diperhatikan, sedangkan pihak keluarga berkeinginan generasinya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehubungan dengan itu maka dalam penelitian ini disajikan bagaimana langkah-langkah untuk mencapai generasi yang lebih baik dengan mengadopsi tatacara yang dilakukan oleh Keluarga Imran yang diabadikan dalam Al-Qu'ran surat Ali Imran.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis dengan objek kajiannya adalah ayat-ayat tentang Kisah Keluarga Imran pada QS. Ali Imran, kemudian setelah itu dengan menggunakan teori *Double Movement* Fazlur Rahman sebagai pisau analisisnya dengan menganalisa bagaimana sosio-historis yang ada pada kisah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana proses penafsiran dengan menggunakan hermenutik *Double Movement* pada ayat tentang Kisah Keluarga Imran yang fokus terhadap pencarian pesan moral yang terkandung kemudian pesan tersebut diaplikasikan di zaman sekarang guna menjadi petunjuk bagi seluruh umat.

Hasil penelusuran historis dari Kisah Keluarga Imran ini yaitu bertepatan pada kekuasaan bangsa Romawi. Masa itu sekitar 25 sebelum Masehi, kehidupan rakyatnya terlalu banyak berbuat kerusakan dan kezaliman, rata-rata masyarakatnya sebagai penyembah berhala (paganis) yang tidak memeluk agama samawi. Melihat situasi itu akhirnya Hannah Istri Imaran berkeinginan mempunyai keturunan dengan mengucapkan nadzar kepada Allah yang berisi sebuah perencanaan terhadap anaknya, juga dengan harapan anaknya suatu saat nanti menjadi anak yang taat kepada ajaran Allah dan bisa membawa umat manusia kejalan yang benar.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pesan moral yang terkandung dalam Kisah Keluarga Imran ini adalah sebagai berikut: 1) Perencanaan dini atau juga disebut pendidikan pada masa pernatal merupakan sikap awal yang harus dilakukan oleh keluarga, 2) Lingkungan pendidikan yang steril daeri hal-hal negatif, 3) Pendidik/guru yang tepat dan juga professional, 4) Sabar dalam menerima ujian dan cobaan, 5) *Iffah* (menjaga diri dari hawa nafsu) dan istiqamah (membutuhkan waktu yang lama), 6) Gender, 7) Motivasi.

Kata Kunci: *Keluarga Imran, pendidikan, Double Movement Fazlur Rahman.*